

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran sejarah di kelas X-3 SMAN 10 Tasikmalaya menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini, dominasi pembelajaran konvensional (*Teacher center*) dan kenyataan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* yang menyesuaikan pembelajaran berdasarkan level kemampuan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 166 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 82 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dengan jumlah 42 siswa dari kelas X-3 dan kelompok kontrol dengan jumlah 40 siswa dari kelas X-11. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes esai kemampuan berpikir kritis sebanyak 7 butir soal, tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Analisis data meliputi uji normalitas, uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney, serta uji N-gain dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data selanjutnya menggunakan uji hipotesis Mann-Whitney dengan nilai Sig $0,001 < 0,05$ yang artinya hasil ini menunjukkan adanya signifikansi, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil uji N-gain menunjukkan bahwa nilai N-gain skor kelompok eksperimen sebesar 0,5833 yang termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X-3 SMAN 10 Tasikmalaya pada pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Pendekatan TaRL, Berpikir Kritis, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

The low critical thinking ability of students in history learning in class X-3 of SMAN 10 Tasikmalaya is the main problem in this study, the dominance of conventional learning (Teacher center) and the fact that students' critical thinking ability is still low becomes a challenge in the learning process. The solution to overcome this problem is the Teaching at the Right Level approach which adjusts learning based on students' ability levels. The purpose of this study is to determine the effect of the Teaching at the Right Level approach on improving students' critical thinking abilities. The research method uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design used is *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study consisted of four classes with a total of 166 students. The research sample consisted of 82 students divided into two groups, namely the experimental group with a total of 42 students from class X-3 and the control group with a total of 40 students from class X-11. Sampling used *purposive sampling*. The data collection technique was carried out through a 7-item critical thinking ability essay test, the test was given in the form of a pretest and posttest. Data analysis includes normality test, hypothesis test using Mann-Whitney test, and N-gain test with the help of SPSS version 27. The results of the normality test study showed that the data was not normally distributed, so further data analysis used the Mann-Whitney hypothesis test with a Sig value of $0.001 < 0.05$, which means that this result shows significance, so the H_0 hypothesis is rejected and H_a is accepted. In addition, the results of the N-gain test show that the N-gain score of the experimental group is 0.5833 which is included in the moderate category. Based on these findings, it can be concluded that there is an influence of the Teaching at the Right Level approach on the critical thinking skills of class X-3 students of SMAN 10 Tasikmalaya in history learning.

Keywords: TaRL Approach, Critical Thinking, History Learning